

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa Peninggalan fisik maupun arsip.<sup>32</sup> Dalam hal ini yaitu bagaimana Nikah *siri* dan Implikasi nikah *siri* dalam kehidupan bermasyarakat yang ada di Desa Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

Adapun pendekatannya penulis menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, yaitu suatu pendekatan yang dimaksud untuk menjelaskan masalah yang diteliti dengan hasil penelitian yang diperoleh dalam kaitannya dengan peraturan dan melihat kehidupan dan kenyataan yang berkembang dalam masyarakat.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif*, Bandung : Pustaka Pelajar, 2010. hlm. 280

<sup>33</sup>Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 12.

## **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

1. Subjek penelitian ini adalah tiga pasangan suami istri yang melakukan nikah *siri* dan Masyarakat Desa Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.
2. Objek Penelitian yaitu nikah *siri* yang terjadi di Desa Barambai dan bagaimana implikasinya terhadap kehidupan sosial

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data dalam penelitian ini terbagi kepada 2 bagian yaitu data pokok atau bisa disebut juga data primer dan data sekunder sebagai data penunjang. Data primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti untuk kepentingan studi yang bersangkutan berupa wawancara dan observasi. Data primer yang dimaksud disini yaitu Bagaimana nikah *sirri* yang terjadi di Desa Barambai dan bagaimana implikasinya terhadap kehidupan sosial. Sedangkan data Sekunder yaitu data. Yang berupa identitas informan yang didapat seperti nama, umur, alamat maupun pekerjaan.

### **2. sumber data**

Sumber data dalam penelitian penulis ini adalah informan yaitu tiga orang suami istri dan kepala Desa Barambai yang akan dimintai keterangan tentang suatu pernyataan atau pendapat. Dalam penelitian ini informan yang adalah dari. masyarakat Desa Barambai Kabupaten Barito Kuala tentang nikah *sirri* dan implikasinya terhadap kehidupan sosial

#### **D. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi dalam penelitian ini bertempat di Desa Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala. Dengan alasan karena keunikan kasus dan potensi kontribusi ilmiah penelitian tentang nikah *siri* dan implikasinya di kehidupan sosial di masyarakat barambai memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang fenomena tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam hukum empiris yang diperlukan maka digunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan studi dukomen .<sup>34</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi dalam arti luas bahwa peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi dalam rutinitas subjek yaitu tiga pasangan suami istri dan masyarakat Desa Barambai Kabupaten Barito Kuala.

##### **2. Wawancara**

Teknik wawancara dilakukan secara langsung ataupun media secara lisan terkait kejadian, kegiatan dan aspek lainnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan kepala Desa Barambai , Masyarakat Desa barambai kepada tiga pasangn suami istri tentang pernikahan sirri.

---

<sup>34</sup> Ibid,hlm.161

### 3. Studi dokumen

Studi Dokumen adalah dokumentasi atau arsip yang sudah ada, pada penelitian peneliti akan melihat arsip tentang nikah *sirri* dan implikasi terhadap keharmonisan kehidupan sosial. Contohnya melihat dokumen dokumen yang berkaitan dengan nikah sirri dan akta lahir si anak

## F. Teknik Pengolah Data dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif melalui Penelitian kualitatif, yaitu menggunakan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan kemudian dianalisis.

Pengolahan data adalah kegiatan untuk merapikan hasil-hasil pengumpulan data di lapangan sehingga siap untuk dipakai untuk dianalisis. Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut sebagai berikut:

#### 1. Editing

Editing meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Hal ini dilakukan dengan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kesempurnaan atas jawaban informan maupun kejelasannya, sehingga dapat melakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan agar data yang didapat bisa dipertanggungjawabkan.

## 2. Deskripsi

Deskripsi menggambarkan atau memaparkan data hasil penelitian terkait dengan nikah sirri dan bagaimana implikasinya terhadap kehidupan sosialnya di Desa Barambai Kabupaten Barito Kuala

## 3. Kualifikasi

Kualifikasi di gunakan untuk mengevaluasi atau mengukur sesuatu, seperti variabel, konsep, atau fenomena yang diteliti. Untuk bisa mencakup karakteristik tertentu yang digunakan untuk memilih sampel, metode pengukuran, atau parameter tertentu yang digunakan untuk analisis data. Dalam konteks membantu memastikan keakuratan dan kevalidan hasil penelitian ini

## 4. Matriks

Matriks adalah penyajian data dalam bentuk tabulasi yang mendukung penelitian dengan cara yang sistematis. Matriks memuat data secara singkat, termasuk responden, rangkakan dan alasan serta lainnya guna mempermudah pemahaman bagi analisis. Data disajikan dalam bentuk kolom dan baris tertentu, bertujuan untuk menyederhanakan data yang terhimpun dalam penelitian dan mempermudah proses analisis<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> J.Moeloeng, Metode Penelitian Kualitatif, 104-105.